

PENGARUH LUAS LAHAN, JUMLAH TANGGUNGAN KELUARGA, DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP EFISIENSI USAHATANI JAGUNG DI KABUPATEN CIAMIS

Lidya Nur Amalia*, Agus Yuniawan Isyanto

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh

*Email: lidyanuramalia@unigal.ac.id

ABSTRAK

Jagung merupakan salah satu komoditi tanaman pangan unggulan yang dikembangkan di kawasan agropolitan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh luas lahan, jumlah tanggungan keluarga, dan kecerdasan spiritual terhadap efisiensi usahatani jagung di Kabupaten Ciamis. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis pada bulan Pebruari-Maret 2023 dengan menggunakan metode survey. Ukuran sampel sebanyak 94 petani yang diambil dari populasi 1.545 petani. Efisiensi usahatani jagung dianalisis dengan menggunakan R/C. Pengaruh luas lahan, jumlah tanggungan keluarga, dan kecerdasan spiritual terhadap efisiensi usahatani jagung di Kabupaten Ciamis dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa luas lahan, jumlah tanggungan keluarga, dan kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap efisiensi usahatani jagung di Kabupaten Ciamis, baik secara simultan maupun parsial.

PENDAHULUAN

Jagung merupakan komoditi strategis di Indonesia karena memiliki dimensi penggunaan yang luas, yaitu sebagai pakan ternak, bahan pangan, serta bahan baku bagi industri (Yusmaningsih dkk, 2022). Pengembangan jagung sebagai komoditas pangan dapat dilakukan dengan pendekatan agribisnis dalam upaya peningkatan pendapatan petani (Lesmana dkk, 2021).

Jagung merupakan salah satu komoditi tanaman pangan unggulan yang dikembangkan di Kabupaten Ciamis, dan dikembangkan pada lima kecamatan di kawasan agropolitan Kabupaten Ciamis. Agropolitan merupakan konsep kawasan perkotaan berbasis sektor pertanian (Amalia dkk, 2022).

Faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan usahatani jagung adalah faktor internal yaitu pendapatan, sedangkan faktor eksternal antara lain tingkat harga (Nani dkk, 2022). Peningkatan biaya produksi, fluktuasi produksi dan harga jual menyebabkan penurunan pendapatan petani jagung (Kusuma dan Nuswantara, 2021). Fluktuasi produksi dan harga jual akan berpengaruh terhadap penerimaan yang secara langsung berpengaruh terhadap efisiensi usaha. Menurut Mulyana dkk (2020), perbandingan antara output dan input dalam suatu usahatani menunjukkan tingkat efisiensi dari usahatani tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh luas lahan, jumlah tanggungan keluarga, dan kecerdasan spiritual terhadap efisiensi usahatani jagung di Kabupaten Ciamis.

METODE PENEILTIAN

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Panumbangan pada bulan Pebruari-Maret 2022 dengan ukuran sampel 94 petani yang ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dari populasi sebanyak 1.545 petani. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode survey dimana data penelitian terdiri atas data primer yang diperoleh melalui wawancara, dan data sekunder yang diperoleh melalui penelusuran referensi penelitian.

Efisiensi usaha pada usahatani jagung dianalisis dengan menggunakan R/C. Menurut Isyanto dkk (2016), analisis R/C dapat digunakan untuk mengukur efisiensi suatu usahatani dengan persamaan sebagai berikut:

$$E = R/C$$

Dimana:

E = Efisiensi usahatani

R = Penerimaan (*Revenue*) (Rp)

C = Biaya (*Cost*) (Rp)

Jika $R/C > 1$ berarti usahatani efisien, $R/C = 1$ berarti keuntungan usahatani bernilai nol, dan $R/C < 1$ berarti usahatani inefisien.

Pengaruh luas lahan, jumlah tanggungan keluarga, dan kecerdasan spiritual terhadap efisiensi usahatani jagung di Kabupaten Ciamis dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3$$

Dimana:

- Y = Efisiensi usahatani jagung
 X₁ = Luas lahan (ha)
 X₂ = Jumlah tanggungan keluarga (orang)
 X₃ = Kecerdasan spiritual
 β = Koefisien regresi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa perubahan pada variabel luas lahan, jumlah tanggungan keluarga, dan kecerdasan spiritual berpengaruh sebesar 49,1% pada perubahan efisiensi usahatani jagung di Kabupaten Ciamis, sedangkan sisanya sebesar 50,9% disebabkan oleh variabel lainnya di luar model yang digunakan dalam penelitian ini. Pengaruh variabel luas lahan, jumlah tanggungan keluarga, dan kecerdasan spiritual terhadap efisiensi usahatani jagung di Kabupaten Ciamis sebesar 49,1% ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,491 sebagaimana terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.700 ^a	.491	.474	.11454

a. Predictors: (Constant), SQ, JTK, Lahan

Secara simultan, luas lahan, jumlah tanggungan keluarga, dan kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan pada efisiensi usahatani jagung di Kabupaten Ciamis. Hal ini terlihat pada nilai signifikansi hasil pengujian sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf nyata 0,05 dengan nilai F-hitung sebesar 28,896. Hasil pengujian pengaruh luas lahan, jumlah tanggungan keluarga, dan kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan pada efisiensi usahatani jagung di Kabupaten Ciamis tersaji pada Tabel 2.

Tabel 2. Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.137	3	.379	28.896	.000 ^b
	Residual	1.181	90	.013		
	Total	2.318	93			

a. Dependent Variable: RC

b. Predictors: (Constant), SQ, JTK, Lahan

Pengujian secara parsial pengaruh luas lahan, jumlah tanggungan keluarga, dan kecerdasan spiritual terhadap efisiensi usahatani jagung di Kabupaten Ciamis dilakukan dengan menggunakan uji t sebagaimana terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji Parsial

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-2.534	.397		-6.386	.000
	Lahan	-.256	.068	-.568	-3.773	.000
	JTK	-.114	.062	-.143	-1.841	.069
	SQ	1.967	.258	1.137	7.622	.000

a. Dependent Variable: RC

Luas lahan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap efisiensi usahatani jagung di Kabupaten Ciamis yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf nyata 0,05 (α 5%). Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian dari Mulyana dkk (2020). Penambahan luas lahan yang dikelola petani dalam melaksanakan usahatani jagung akan menurunkan efisiensi dari usahatani jagung tersebut. Hal ini diduga karena penambahan luas lahan tersebut tidak diimbangi dengan peningkatan keterampilan teknis dalam pelaksanaan usahatani jagung, sehingga justru terjadi penurunan efisiensi.

Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap efisiensi usahatani jagung di Kabupaten Ciamis yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,069 yang lebih kecil dari taraf nyata 0,10 (α 10%). Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian dari Isyanto dan Sugianto (2017) dan Isyanto dkk (2020). Hal ini diduga karena peningkatan jumlah anggota keluarga mengakibatkan peningkatan kebutuhan hidup keluarga petani sehingga petani berusaha mencari tambahan penghasilan di luar usahatani jagung yang menyebabkan kurangnya pengelolaan usahatani jagung. Faktor ini diduga sebagai penyebab turunnya efisiensi usahatani jagung yang dikelola oleh petani.

Kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi usahatani jagung di Kabupaten Ciamis yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf nyata 0,10 (α 5%). Petani yang memiliki kecerdasan spiritual menganggap bahwa pekerjaannya sebagai petani jagung merupakan sarana beribadah sehingga melaksanakannya dengan sungguh-sungguh. Hasil penelitian Merduani dan Vitratin (2018), Nilamartini dkk (2021), dan Ulfah dkk (2021) menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Luas lahan, jumlah tanggungan keluarga, dan kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap efisiensi usahatani jagung di Kabupaten Ciamis, baik secara simultan maupun parsial.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, L.N., Nuraini, C. dan Komaludin, A. (2022). Analisis Efisiensi pada Usahatani Jagung di Kawasan Agropolitan Kabupaten Ciamis. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 8(2): 1212-1219. <http://dx.doi.org/10.25157/ma.v8i2.7890>.
- Isyanto, A.Y. dan Sugianto, I. (2017). Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Efisiensi Usaha Penggemukan Sapi Potong di Kabupaten Ciamis. Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Pertanian VI 2016, Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada. pp. 235-239.
- Isyanto, A.Y., Sudrajat dan Iskandar, M. (2016). Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Efisiensi Usaha Ayam Sentul di Kabupaten Ciamis. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 3(1): 197-202. <http://dx.doi.org/10.25157/ma.v1i3.39>.

- Isyanto, A.Y., Sudrajat., Aziz, S. dan Puspitasari, A. (2020). Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Efisiensi Usahatani Padi Lahan Rawa di Kabupaten Ciamis. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 6(2): 784-793. <http://dx.doi.org/10.25157/ma.v6i2.3541>.
- Kusuma, O.J. dan Nuswantara, B. (2021). Kelayakan Ekonomi Usahatani Jagung di Desa Jumo Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 8(2): 293-302. <http://dx.doi.org/10.25157/jimag.v8i2.4912>.
- Lesmana, L., Noor, T.I. Dan Isyanto, A.Y. (2021). Analisis Komparatif Struktur Biaya dan Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida dan Jagung Manis (*Zea Mays*) (Studi Kasus di Desa Buanamekar Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 8(2): 485-494. <http://dx.doi.org/10.25157/jimag.v8i2.5325>.
- Merduani, B. dan Vitratin. (2018). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Spiritual dan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Gema Ekonomi*, 8(1): 1230-1248.
- Mulyana, A.H., Noor, T.I. dan Isyanto, A.Y. (2020). Efisiensi Teknis Usahatani Jagung di Desa Gunungtanjung Kecamatan Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 7(3): 612-624. <http://dx.doi.org/10.25157/jimag.v7i3.3964>.
- Nani, V.N.R., Boekoesoe, Y. dan Bakari, Y. (2022). Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Jagung di Desa Ayumolingo Kecamatan Pulubala. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 6(2): 157-163.
- Nilamartini, Syamsuri, A.D., dan Jusriadi, E. (2021). Pengaruh Kecerdasan Spritual, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Guru Di SMP Islam Athirah 1 Makassar. *Competitiveness*, 10(1): 1-17. <https://doi.org/10.26618/competitiveness.v10i1.4848>.
- Ulfah, N., Iss, A. dan Firdaus, F.S. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi Jawa Barat. *Prosiding Manajemen*, 7(1): 191-195. <http://dx.doi.org/10.29313/.v7i1.27069>.
- Yusmaningsih, J., Isyanto, A.Y. dan Novianty, A. (2022). Komparasi Biaya dan Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida dengan Sistem Tanpa Olah Tanah (TOT) dan Sistem Olah Tanah Sempurna (OTS) di Desa Bangunharja Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 9(3): 867-876. <http://dx.doi.org/10.25157/jimag.v9i3.7591>.